

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru ialah salah satu aspek yang paling krusial dalam pendidikan. Guru bertanggung jawab besar atas tercapainya tujuan pendidikan. Tanggung jawab guru yakni mentransfer ilmu kepada siswa. Guru bertanggung jawab dalam mencukupi semua kebutuhan siswa, baik spiritual, intelektual, moral, estetika serta fisik (Pratiwi & Ediyono, 2019: 1). Guru ialah salah satu kunci berhasilnya pendidikan sebab sangat berkontribusi memajukan dunia pendidikan.

Adanya guru dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran sangat dibutuhkan dan sangat berdampak karena tanpa seorang guru, pembelajaran akan berjalan kurang efektif serta efisien serta kurang maksimal. Guru pun harus bisa mengelaborasi ilmu pengetahuan serta keterampilannya sesuai tuntutan zaman. Pada UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni “kompetensi yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru maupun dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru bisa berdampak bagi proses serta hasil belajar siswanya. Hal yang bisa mempengaruhi adalah pola mengajar, sikap dan pribadi saat mengajar serta keterampilan guru (Pratiwi & Ediyono, 2019: 2).

Keterampilan dasar mengajar (KDM) ialah keharusan yang wajib dikuasai serta dilakukan oleh semua guru. Tujuannya agar tujuan pembelajaran bisa terwujud

serta berjalan dengan baik dan menyenangkan. Keberhasilan mengajar ini dikarenakan aspek motivasi, keaktifan siswa dalam belajar, lingkungan belajar, sarana dan prasarana serta didukung dengan kapabilitas guru dalam mengelaborasi beragam keterampilan mengajar (Wahyulestari, 2018: 200). KDM ialah skill yang sifatnya khusus, baik guru ataupun dosen harus memilikinya agar pembelajaran berjalan efektif, efisien serta profesional (As. Gilcman 1991 dalam Wahyulestari 2018).

KDM ialah bentuk perilaku yang mendasar serta khusus, selaku modal awal guru untuk menjalankan pembelajaran secara terencana dan profesional (Rusman 2011 dalam Bastian 2019: 1357). KDM ialah sebuah karakteristik umum dari individu terkait dengan pengetahuan serta keterampilan yang diterapkan lewat tindakan. Menurut Turney (1973) (dalam Bastian, 2019) terdapat 8 KDM yang harus dimengerti guru yakni: 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan menggunakan variasi, 4) keterampilan memberi penguatan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan mengelola kelas, 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Pentingnya melakukan penelitian KDM karena sebagai guru profesional harus terampil saat memaparkan materi pembelajaran agar dapat menuntun siswa saat memahami pelajaran, melatih kemandirian serta daya berpikir kritis siswa. Guru harus mampu menerapkan serta menguasai 8 KDM itu karena memberi pengertian lebih saat mengajar. Mengajar tidak hanya proses pemaparan materi saja, tetapi terkait aspek yang lebih luas layaknya pembinaan sikap, emosi, karakter, kebiasaan, serta nilai-nilai.

Menciptakan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan sangat berdampak bagi minat serta hasil belajar terutama pada siswa kelas 1.

Penelitian dilakukan di kelas 1 karena anak-anak bisa masuk SD idealnya usia 7 tahun, karena pada saat itu aspek-aspek perkembangan anak sudah cukup matang mulai dari aspek kognitif, aspek kematangan emosional, kemampuan sosialisasi dan adaptasi, serta kemandirian. Anak kelas 1 ini sangat memerlukan dukungan agar cepat beradaptasi di sekolah yang tentunya berbeda dengan TK (Taman kanak-kanak). Peralihan TK ke SD bisa menjadi pengalaman positif atau negatif bagi anak yaitu mulai dari pengalaman pertama sekolah dan sikap terhadap sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar kedepannya, dan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Proses transisi yang berjalan dengan baik akan menghasilkan transisi yang positif, sehingga anak-anak pun perlu mendapatkan dukungan, kenyamanan, dan dihargai supaya siap beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru. Pembelajaran di TK ialah persiapan anak dalam menjalani kehidupan dimasyarakat yang berisi pembiasaan serta pengenalan huruf dan angka.

Pembelajaran di kelas 1 SD lebih bersifat akademis serta memerlukan waktu konsentrasi lebih lama saat mempelajari yang lebih rumit. Esensi pembelajaran pada kelas 1 yakni pembelajaran yang konkret, dimana tidak hanya menghafal suatu konsep atau fakta, tetapi juga harus mengkaitkan konsep agar menjadi pemahaman yang utuh. Sehingga peran guru sangat penting dan sangat dibutuhkan pada siswa kelas 1 karena siswa kelas 1 masih baru mengenal pembelajaran dengan menggunakan 8 KDM ini. Karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti di kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-

Malang karena pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang sudah menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar tersebut dengan baik dan terampil.

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang karena sekolah ini memiliki metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif/Inspiratif/Interaktif, Kritis/Kreatif, Efektif, serta Menyenangkan) sebagai pendukung 8 keterampilan dasar mengajar sehingga dapat memberikan *output* pembelajaran di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang dan memiliki nilai plus dalam pemahaman ilmu pengetahuan umum serta memiliki sarana prasarana yang representatif dalam mendukung proses pembelajaran bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kapabilitas yang profesional dibidangnya.

Keterampilan dasar mengajar guru dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Pasal 9 tentang Standar Proses menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, interaktif, kontekstual, dan inklusif maka pendidik dapat menyelenggarakan PAIKEM dalam pembelajaran yaitu interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Seorang pendidik adalah seorang desainer yang bertugas mendesain atau merancang pembelajaran sehingga apa yang disajikan menjadi efektif dan diterima oleh pembelajar. Peran guru sebagai desainer tadi diharapkan mampu merancang dan mengatur apa yang telah distandarkan menjadi pembelajaran yang berhasil dan efektif. Pembelajaran di kelas dikemas dengan menyenangkan merupakan keinginan peserta didik karena proses belajar yang menyenangkan bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi peserta didik untuk menghasilkan produk dan proses belajar yang berkualitas.

Berdasarkan studi awal di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang yaitu sekolah ini terdapat 3 kelas untuk kelas 1 yaitu kelas 1A, 1B, dan 1C. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang dimana dalam hasil wawancara tersebut mengenai 8 KDM, kepala sekolah merekomendasikan peneliti untuk melakukan observasi serta wawancara awal kepada guru kelas 1B karena menurut kepala sekolah, guru tersebut lebih berpengalaman dalam menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar pada siswa kelas 1 dibandingkan dengan guru kelas 1 yang lainnya. Sehingga peneliti mengobservasi dan mewawancarai guru kelas 1B. Hasilnya yakni proses pembelajaran berlangsung dengan jumlah 27 siswa, guru kelas 1B telah mengimplementasikan 8 KDM dengan sangat baik.

Ketika proses pembelajaran berjalan, guru memberi pertanyaan yang sederhana kepada siswa, jika yang menjawab pertanyaan hanya satu siswa maka guru berusaha untuk meminta semua siswa agar aktif menjawab pertanyaan tersebut sehingga siswa memang dituntut oleh guru untuk aktif dalam menjawab pertanyaan. Guru memakai bahasa dan kalimat yang sederhana dan jelas sehingga siswa mudah

memahaminya. Dalam media pembelajaran, guru memakai LKS, kertas origami, crayon/pensil warna dan kertas bergambar. Tidak hanya belajar di dalam ruang kelas namun guru juga mengajak siswa agar belajar di luar ruang kelas. Penataan bangku di dalam ruang kelas juga cukup kreatif dan ketika kelas sudah tidak dalam kondisi yang kondusif, guru mampu mengkondisikan siswa dengan menggunakan yel-yel untuk memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan riset Nur Ashirin, dkk (2021) dengan judul “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V SDN 110 Pekanbaru” bahwa riset ini bertujuan untuk menjabarkan KDM guru pada pelajaran matematika dan dilakukan di kelas atas yaitu kelas 5 di SDN 110 Pekanbaru. KDM yang diteliti hanya 4 (empat) keterampilan yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, serta keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Adapun riset Safira, dkk (2021) yang berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar” bahwa riset ini bertujuan untuk menjabarkan KDM guru pada pembelajaran IPS dan dilakukan di kelas atas yaitu kelas 4 di SDN Dukuhan Kerten No.58 Surakarta. Hal yang membedakan riset ini dengan riset sebelumnya adalah KDM yang diteliti pada guru kelas atas dan hanya berfokus pada satu mata pelajaran dan tidak semua KDM tersebut diteliti hanya beberapa KDM saja, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian mencakup seluruh 8 KDM yang diterapkan pada guru kelas rendah yaitu pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

Dari pemaparan di atas, peneliti mampu menghasilkan ide dalam berinovasi pada dunia pendidikan terkait penelitian di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang yaitu analisis KDM pada guru kelas 1 lebih mendalam lagi untuk melakukan penelitian mengenai analisis perencanaan modul ajar dalam KDM pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, pelaksanaan KDM pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, kendala dalam pelaksanaan KDM pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan KDM pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Sehingga peneliti sesuai dengan rumusan masalah di atas menarik judul penelitian **“Analisis Keterampilan Dasar Mengajar (*Teaching Skill*) Pada Guru Kelas 1 Di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana analisis perencanaan modul ajar dalam keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang?
3. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang?

4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah di atas, maka tujuan riset ini yaitu meliputi:

1. Mendeskripsikan analisis perencanaan modul ajar dalam keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
3. Mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
4. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini ialah sebagai bahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai KDM pada guru di sekolah dasar dalam



mengimplementasikan 8 KDM. KDM ini harus dipunya serta dikuasai oleh seorang guru yang professional supaya terciptanya pembelajaran yang efektif serta efisien.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil riset ini yakni:

### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi yang dapat memberikan pengarahan kepada guru untuk menerapkan 8 KDM pada setiap proses pembelajaran di kelas agar lebih bervariasi dalam penyampaian materi pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan masukan positif pada guru bahwa pentingnya mengimplementasikan 8 KDM dalam penyampaian materi pembelajaran agar dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan semangat belajar siswa, dan tujuan pembelajaran diraih dengan baik.

### c. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa lebih memahami materi yang dipaparkan oleh guru dengan memakai 8 KDM tersebut di setiap proses pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan baru tentang 8 KDM pada guru kelas 1 di sekolah dasar bahwa pentingnya sebagai seorang guru yang professional harus memiliki KDM yang bervariasi dan menyenangkan.

### e. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan dapat menambah kajian tentang KDM pada guru di sekolah dasar bahwa pentingnya sebagai seorang guru yang professional harus punya

keterampilan mengajar yang bervariasi dan menyenangkan serta mampu mengajarkan, membimbing, mendidik serta melatih siswa sesuai karakter siswa.

### **E. Batasan Penelitian**

Sesuai identifikasi masalah agar lebih fokus, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini hanya berfokus pada 8 KDM secara menyeluruh yaitu:

1. Analisis perencanaan modul ajar dalam keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
2. Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
3. Kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
4. Upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada guru kelas 1 SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

Adapun subjek penelitian yaitu guru kelas 1B karena di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang terdapat beberapa kelas 1 yaitu kelas 1A, 1B, dan 1C maka dari itu peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada 8 KDM yang dimiliki oleh guru kelas 1B karena atas rekomendasi kepala sekolah bahwa guru kelas 1B tersebut lebih berpengalaman dalam menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar ini dibandingkan dengan guru kelas 1 yang lainnya.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Keterampilan Dasar Mengajar (KDM)**

KDM ialah kapabilitas yang harus dipunya serta dikuasai oleh seorang guru. karena peran guru saat proses kegiatan mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran kepada siswa, namun seorang guru juga harus bisa mengajarkan, menuntun, mendidik, serta melatih siswa sesuai dengan karakteristik yang dimiliki setiap tiap siswa (Sundari, dkk, 2020: 5).

